

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Rongkop dan Girisubo dengan  
Budidaya Ulat Sutra Singkong Melalui Penguatan Jamaah Tani  
Muhammadiyah (JATAM)**



**OLEH:**

**Arsyad Cahya Subrata, S.T., M.T.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Rongkop dan Girisubo dengan Budidaya Ulat Sutra Singkong Melalui Penguatan Jamaah Tani Muhammadiyah (JATAM)

1. Bidang Ilmu : Teknik Elektro

2. Pelaksana

a. Nama : Arsyad Cahya Subrata, S.T., M.T.

b. Jenis Kelamin : Laki-laki

c. NIPM : 19940621 202109 111 1415105

d. Disiplin Ilmu : Teknik Elektro

e. Pangkat, Golongan : Penata Muda Tk 1/IIIB.

f. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

g. Fakultas/Program Studi : FTI/Teknik Elektro

h. Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

i. Alamat Kantor : Kampus 4 UAD Jln. Ring Road Selatan DIY

j. Alamat Rumah : Karangpule RT.01, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul

k. Telepon/HP : 0856 4333 8555

l. Pos-El (E-mail) : arsyad.subrata@te.uad.ac.id

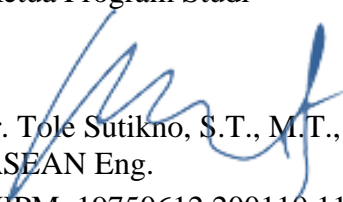
3. Lokasi Kegiatan : Kec. Rongkop dan Girisubo, Gunungkidul, DIY

4. Jumlah Belanja usulan : Rp 2.000.000,-

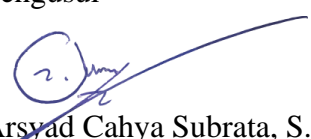
Biaya dari UAD : Rp -

Biaya dari Luar UAD : Rp 2.000.000,-

Disetujui  
Ketua Program Studi

  
Ir. Tole Sutikno, S.T., M.T., Ph.D., IPM.,  
ASEAN Eng.  
NIPM. 19750612 200110 111 1896123


Yogyakarta, 18 Agustus 2023  
Pengusul

  
Arsyad Cahya Subrata, S.T., M.T.  
NIPM. 19940621 202109 111 1415105

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknologi Industri



  
H. Sunardi, S.T., M.T., Ph.D.  
NIPM. 19740521 200002 111 0862028

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Dosen Universitas Ahmad Dahlan ini dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjudul Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Rongkop dan Girisubo dengan Budidaya Ulat Sutra Singkong Melalui Penguatan Jamaah Tani Muhammadiyah (JATAM). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat agar dapat mengoptimalkan kreatifitas dan potensi daerah sehingga memberikan manfaat bagi warga sekitar.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran kegiatan ini, yaitu:

1. Pimpinan Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY;
2. Pimpinan Universitas Ahmad Dahlan;
3. Kepala LPPM, Universitas Ahmad Dahlan;
4. Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan;
5. Ketua Program Studi Teknik Elektro, Universitas Ahmad Dahlan;
6. Kepala Laboratorium Teknik Elektro, Universitas Ahmad Dahlan;
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami berharap agar hasil kegiatan ini dapat memberi manfaat.

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Pelaksana



Arsyad Cahya Subrata, S.T., M.T.

NIY. 19940621 202109 111 1415105

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
LAPORAN KEGIATAN .....	1
A.    Pendahuluan .....	1
B.    Tujuan.....	1
C.    Manfaat.....	1
D.    Metode.....	2
E.    Kendala.....	2
F.    Kesimpulan dan Saran.....	2
LAMPIRAN 1: Surat Permohonan	
LAMPIRAN 2: Surat Tugas	
LAMPIRAN 3: Ucapan Terima Kasih	
LAMPIRAN 4: Foto Kegiatan	

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**A. Pendahuluan**

1. Judul Kegiatan

Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Rongkop dan Girisubo dengan Budidaya Ulat Sutra Singkong Melalui Penguatan Jamaah Tani Muhammadiyah (JATAM)

2. Latar Belakang

- a. Kegiatan ini merupakan bagian dari aktivitas Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (MPM PWM) DIY untuk meningkatkan jumlah Jaamaah Tani Muhammadiyah (JATAM) sebagai turunan program dari Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah.
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai wujud kepedulian Universitas Ahmad Dahlan agar meningkatkan ilmu, keterampilan dan peningkatan ekonomi maupun kemakmuran masyarakat.
- c. Minimnya jaringan yang dimiliki oleh warga Kecamatan Rongkop dan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul untuk meningkatkan usaha budidaya dan penjualan ulat sutra singkong.

**B. Tujuan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi daerah kecamatan Rongkop dan Girisubo dimana terdapat banyak lahan mati yang dapat ditanami singkong karet sebagai pakan utama ulat sutra. Tujuan selanjutnya adalah untuk meningkatkan jaringan kelompok budidaya melalui JATAM.

**C. Manfaat**

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan warga pembudidaya ulat sutra singkong dapat mengoptimalkan potensi daerah dan meningkatkan jaringan bididaya dan penjualan kokon ulat maupun kepompongnya.

#### **D. Metode**

Metode kegiatan adalah dengan memberikan pelatihan mengenai potensi daerah dan potensi penjualan hasil budidaya melalui JATAM.

#### **E. Kendala**

Belum terbentuknya kepengurusan secara formal sehingga menyulitkan untuk melakukan koordinasi di kecamatan yang berbeda.

#### **F. Kesimpulan dan Saran**

##### **a. Kesimpulan**

Dengan diselenggarakannya kegiatan pengabdian masyarakat Kecamatan Rongkop dan Girisubo dengan budidaya ulat sutra singkong melalui penguatan Jamaah Tani Muhammadiyah (JATAM) ini, maka warga menjadi lebih sadar agar memanfaatkan lahan mati untuk ditanam singkong karet sebagai pakan ulat sutra. Lebih lanjut, inisiasi pembentukan JATAM yang dilakukan di dua kecamatan tersebut direspon baik oleh masyarakat sebagai pendorong ekspansi budidaya ulat sutra singkong dan sebagai penguat jaringan penjualan hasil budidaya.

##### **b. Saran**

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penguatan organisasi melalui pembentukan struktur organisasi secara legal supaya dapat mendaftarkan ke JATAM dan dapat mengajukan proposal pendanaan atau sebagai mitra penerima manfaat pada hibah pendanaan baik dari perguruan tinggi, dinas, maupun NGO.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Arsyad Cahya Subrata, S.T., M.T.
Niy/NIP	19940621 202109 111 1415105
Pangkat, Gol./Ruang	Penata Muda Tk.1, III/B
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
Jabatan Struktural	-
Prodi	Teknik Elektro
Fakultas	Teknologi Industri

Dengan ini telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun deskripsi kegiatan yang saya telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Nama Kegiatan	Pemberdayaan Warga Desa Ngargosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Sumber Mata Air Sebagai Sumber Air Harian		
b. Waktu Kegiatan	(6 Agustus 2023 – 16 Agustus 2023)		
c. Tempat Kegiatan	Kecamatan Rongkop dan Girisubo, Gunungkidul, Yogyakarta		
d. Bentuk	1. Edukasi 2. Penguatan jaringan melalui inisiasi pembentukan JATAM		
e. Jenis Kegiatan	Individu		
g. Target peserta	Warga (51 orang)		
h. Agenda Kegiatan	<b>Kegiatan</b>		<b>Jangka Waktu (jam)</b>
	<b>1. Persiapan</b>		<b>8</b>
	a. Survei	4	
	b. Koordinasi	4	
	<b>2. Pelatihan</b>		<b>18</b>
	a. Pengenalan potensi daerah	2	
	b. Pengenalan ulat sutra singkong	2	
	c. Manajemen lahan	2	
	d. Pengenalan JATAM	4	
	e. Ekspansi pasar melalui JATAM	4	
	f. Pembentukan JATAM	4	
<b>Total jam</b>			<b>36</b>

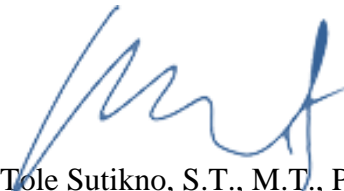
i. Kebutuhan Dana	<b>Komponen</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total (Rp)</b>
	Transportasi	200.000	4	800.000
	Konsumsi peserta	20.000	60	1.200.000
	<b>Total biaya</b>			<b>2.000.000</b>
j. Tanggal Pelaporan	Tanggal 18 Agustus 2023			
k. Pelaksana	Arsyad Cahya Subrata, S.T., M.T.			
l. Sasaran	Warga masyarakat sekitar			
n. Output	Pengetahuan manajemen lahan dan pembentukan JATAM			
o. Umpan Balik Kegiatan	Peserta diharapkan dapat memahami bagaimana memanfaatkan lahan mati untuk ditanam singkong karet. Peserta diharapkan dapat membentuk JATAM.			
p. Keterangan	Foto dokumentasi kegiatan Terlampir			

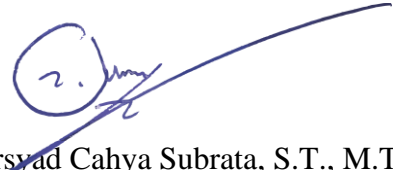
Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Disetujui

Ketua Program Studi

Pengusul

  
 Ir. Tole Sutikno, S.T., M.T., Ph.D., IPM.,  
 ASEAN Eng.  
 NIPM. 19750612 200110 111 1896123

  
 Arsyad Cahya Subrata, S.T., M.T.  
 NIPM. 19940621 202109 111 1415105

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Teknologi Industri



Sumardi, S.T., M.T., Ph.D.  
 NIPM. 19740521 200002 111 0862028



## LAMPIRAN 1: Surat Permohonan



**SURYA SUTRA SEJAHTERA**  
Alamat: Dusun Pringombo C, Kecamatan Rongkop, Kabupaten  
Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telp: +62 813-9357-1301

Rongkop, 31 Juli 2023

Hal: Permohonan Pelatihan Manajemen Ulat Sutra Singkong

Kepada Yth:  
Ketua Program Studin Teknik Elektro,  
Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan  
di Yogyakarta

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Sebagai salah satu destinasi wisata, Gunungkidul memiliki potensi daerah yang melimpah. Gunungkidul memiliki struktur tanah pegunungan dengan didominasi oleh batuan karang. Tidak banyak jenis tanaman yang dapat ditaman pada kontur tanah dengan batuan karang yang keras tersebut karena hanya memiliki sedikit tanah. Tanaman yang dapat hidup di tanah berbatu tersebut adalah singkong.

Rongkop merupakan salah satu kecamatan di Gunungkidul yang memiliki kontur tanah berbukit dan berbatu. Di kecamatan ini, terdapat kelompok budidaya ulat sutra yang memiliki anggota sebanyak 51 orang yang tergabung dalam kelompok Surya Sutra Sejahtera. Budidaya ulat sutra di kelompok ini tidak menggunakan daun murbey sebagai pakan utamanya, namun menggunakan daun singkong.

Keterbatasan kami dalam mengelola lahan mati dan kurangnya jaringan untuk menjual hasil budidaya menjadi kendala kelompok kami. Oleh karena itu, dengan ini kami memohon bantuan berupa pelatihan berupa manajemen lahan dan penguatan jaringan. Dengan adanya pelatihan tersebut, diharapkan dapat menambah wawasan bagi kami dan memperkuat ekonomi khususnya bagi anggota kelompok kami.

Demikian surat ini kami buat, atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Hormat kami,  
Ketua Kelompok Surya Sutra Sejahtera



Waskatman

## LAMPIRAN 2: Surat Tugas



# UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

KAMPUS 4 : Jl. Ahmad Yani, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. 55191

☎ 0274 563515, 511830 ext 41211 📠 0819 9079 0454 🌐 fti.uad.ac.id ✉ fti@uad.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: F2/492/J/VIII/2023

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan dengan ini memberikan tugas kepada:

No	Nama	NIY/NIPM	Jabatan
1.	Arsyad Cahya Subrata, S.T., M.T.	19940621 202109 111 1415105	Dosen Teknik Elektro

untuk menjadi Narasumber dalam acara Penguatan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Rongkop dan Girisubo Kabupaten Gunungkidul dengan Budaya Ulat Sutra Singkong melalui Penguatan Jamaah Tani Muhammadiyah (JATAM), yang diselenggarakan oleh Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY pada:

Hari, tanggal : Ahad, 6 Agustus 2023; Rabu, 16 Agustus 2023

Pukul : 08.00 - 16.00

Tempat : Kecamatan Rongkop, Gunungkidul

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Agustus 2023 M

Dekan,



**Ir. Sunardi, S.T., M.T., Ph.D.**

NIPM. 19740521 200002 111 0862028

Tembusan:

1. Wakil Dekan FTI
2. Ketua Program Studi S1 Teknik Elektro

### LAMPIRAN 3: Ucapan Terima Kasih



**SURYA SUTRA SEJAHTERA**  
Alamat: Dusun Pringombo C, Kecamatan Rongkop, Kabupaten  
Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telp: +62 813-9357-1301

Rongkop, 17 Agustus 2023

Hal: Ucapan Terimakasih  
Atas Permohonan Pelatihan Manajemen Ulat Sutra Singkong

Kepada Yth:  
Ketua Program Studin Teknik Elektro,  
Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan  
di Yogyakarta

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Sehubungan dengan terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat UAD Tahun 2023 di kecamatan Rongkop dan Girisubo, kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta berupa pelatihan manajemen lahan mati dan penguatan jaringan melalui JATAM, saat ini masyarakat yang tergabung dalam kelompok Surya Sutra Sejahtera telah memiliki pengetahuan untuk mengelola lahan mati. Selanjutnya, kami juga telah berkoordinasi lebih lanjut ke Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Rongkop dan Girisubo untuk mendirikan JATAM.

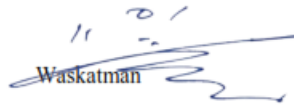
Untuk itu, kami kelompok Surya Sutra Sejahtera mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas terlaksananya program tersebut. Rencana lebih lanjut setelah kami mendapatkan ilmu dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah tanam raya yang akan dilakukan saat musim penghujan. Saat ini kami sedang menyiapkan bibit pohon singkong karet yang selanjutnya akan kami tanam.

Semoga segala bantuan, pengarahan dan kerjasama yang telah diberikan kepada kami mendapat imbalan dari Allah SWT. Kami juga mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam kami menanggapi dan menyediakan tempat kurang berkenan, semua karena keterbatasan kami.

Demikian surat ini kami buat, atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Hormat kami,  
Ketua Kelompok Surya Sutra Sejahtera

  
Waskatman



## LAMPIRAN 5: Materi

# PEDOMAN JAMA'AH TANI MUHAMMADIYAH

## MUQADDIMAH

Jamaah Tani Muhammadiyah (JATAM) adalah wadah pengorganisasian petani yang dibentuk oleh Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai implementasi dari spirit pembebasan kaum *dhuuafa-mustadh'afin* serta jihad kedaulatan pangan.

Muhammadiyah berpandangan bahwa kedaulatan pangan adalah ciri kemerdekaan sebuah bangsa. Pangan merupakan kebutuhan mendasar semua makhluk hidup, tak terkecuali seluruh rakyat dan bangsa Indonesia. Sebagai sebuah negara merdeka dengan sumberdaya alam yang sangat melimpah, bangsa Indonesia harus mampu mewujudkan kedaulatan pangan, ditandai dengan ketersediaan pangan yang halal dan *thoyyib/baik* secara mandiri dan terbebas dari ketergantungan pada penguasaan korporasi pangan. Oleh karena itu, perjuangan mewujudkan kedaulatan pangan haruslah dilakukan secara bersama-sama, bersungguh-sungguh, dan berkesinambungan oleh seluruh anak bangsa dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki. Dalam konteks inilah, Muhammadiyah sebagai bagian integral dari bangsa Indonesia, mengambil peran aktif melalui pembentukan JATAM dan mengajak semua pelaku usaha pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, serta siapa saja yang *concern* pada kedaulatan pangan untuk bergabung dan bersama-sama berjihad mewujudkannya.

Ketersediaan pangan bagi Muhammadiyah mempersyaratkan adanya kepastian bahwa pangan (makanan dan minuman) itu halal dan *thoyyib/baik*. Halal berarti boleh/diperbolehkan dikonsumsi alias tidak/bukan dilarang oleh syariat dan

pasti baik untuk tubuh. Sedangkan *thoyyib*/baik menunjuk pada proses ketersediaan pangan itu, baik pada aspek budidayanya maupun aspek perolehannya.

Aspek budidaya akan disebut *toyyib*/baik apabila proses produksinya dilakukan dengan cara-cara yang tidak membahayakan manusia, alam, dan lingkungannya. Guna mewujudkan hal ini, Jatam berkomitmen untuk mengajak anggotanya mengembangkan budidaya komoditas pangan yang baik serta mengurangi penggunaan pupuk dan obat-obatan kimiawi yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan tubuh dan lingkungan alam. Saatnya petani diajak kembali ke pertanian organik, kembali menggunakan potensi alam sekitar guna meningkatkan produktivitasnya, sekaligus melepaskan diri dari ketergantungan pada pabrikan pupuk dan obat-obatan kimiawi. Salah satu opsi yang ditawarkan oleh Jatam adalah pola Pertanian Terpadu yang memadukan pertanian, peternakan, dan perikanan sekaligus. Pola ini diyakini dapat menekan biaya produksi sehingga petani pun dapat memperoleh pendapatan yang memadai untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

Aspek perolehan akan disebut *toyyib*/baik apabila dalam proses transaksinya tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Petani sebagai produsen pangan berhak mendapatkan keuntungan dari hasil jerih payahnya. Masyarakat sebagai konsumen juga berhak mendapatkan harga pangan yang bagus dan terjangkau. Di sinilah berlaku prinsip keadilan, sikap adil antar-pihak sehingga tercapai harga yang berkeadilan.

Sebagaimana prinsip Islam *rahmatan-lil'aalamiin* (rahmat bagi seluruh alam) serta prinsip *Muhammadiyah for All* (Muhammadiyah untuk siapa saja/semua orang), maka keanggotaan Jatam bersifat terbuka, *inklusif*. Siapapun yang memiliki pandangan dan cita-cita yang sama dengan MPM berkenaan dengan pentingnya gerakan/jihad kedaulatan pangan, maka apapun latar belakang suku, agama, ras, dan ormas/orpol/golongan, diperkenankan bergabung ke dalam JATAM.

Pedoman Pembentukan JATAM ini disusun sebagai panduan bagi seluruh *stakeholder* bersama MPM PWM, PDM, dan PCM dalam upaya mendirikan Jatam. Panduan ini penting agar keberadaan Jatam ke depan tetap berada dalam koridor Majelis Pemberdayaan Masyarakat sebagai satu bagian dari gerakan dakwah Persyarikatan Muhammadiyah. Setiap daerah tentu memiliki karakteristik alam, sosial, dan budaya yang berbeda-beda. Oleh karena itu, Jatam di setiap Wilayah, Daerah, dan Cabang pun tentu akan memiliki ciri khas dan kekuatan masing-masing. Di sini berlaku prinsip *tasamuh*, bahwa setiap anggota Jatam harus berlapang dada dan menerima realitas adanya berbagai perbedaan, namun tetap dalam satu koridor Muhammadiyah.

#### Pasal 1

##### Nama

Jamaah Tani Muhammadiyah disingkat JATAM adalah wadah gerakan tani sebagai bagian dari gerakan dakwah Persyarikatan Muhammadiyah yang dibentuk dan dikoordinasikan oleh Majelis Pemberdayaan Masyarakat.

#### Pasal 2

##### Logo

- 1) Logo Jamaah Tani Muhammadiyah adalah sebagai berikut:



- 2) Makna Logo: Sinar Matahari yang diletakkan mengelilingi huruf 'm' diambil dari symbol sinar matahari pada logo Muhammadiyah. Jatam adalah wadah

gerakan menyinari (mencerahkan) hati dan pikiran petani di mana saja dengan nilai-nilai Muhammadiyah. Sehelai daun sebagai lambang pertanian melekat pada huruf 't' dan mengalami fototropisme ke arah sinar matahari, diartikan bahwa kehidupan pertanian di bawah naungan dan tuntunan Muhammadiyah akan meningkatkan kesejahteraan petani.

### Pasal 3

#### Nilai

Jama'ah Tani Muhammadiyah menjunjung tinggi nilai-nilai:

- a. Tauhid;
- b. Berkemajuan;
- c. Musyawarah;
- d. Gotong royong (*ta'awun*);
- e. Rahmatan lil'alamiin;

### Pasal 4

#### Maksud dan Tujuan

Menghimpun dan mengkoordinasi para petani guna mewujudkan kesejahteraan petani, kedaulatan pangan, dan ketersediaan pangan yang *halal* dan *tayyib* (baik).

### Pasal 5

#### Usaha dan Kegiatan

- 1) Mengorganisir dan mengkonsolidasi petani melalui :
  - a. Pendataan anggota dan potensinya;
  - b. Pembinaan anggota dengan melakukan pertemuan reguler.
- 2) Meningkatkan kapasitas pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan petani melalui kegiatan:



- a. Pendidikan, pelatihan, dan pendampingan;
  - b. Pemanfaatan teknologi tepat guna berbasis digital.
- 3) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui :
- a. Jaringan dan akses permodalan;
  - b. Jaringan dan akses pasar;
  - c. Pembentukan lembaga ekonomi petani berbentuk Koperasi
- 4) Menumbuh-kembangkan pertanian yang sehat dan ramah lingkungan melalui pertanian organik dan terintegrasi.
- 5) Melakukan advokasi kebijakan publik melalui:
- a. diskusi publik;
  - b. konsultasi dengan pengambil kebijakan.

#### Pasal 6

#### Organisasi

Unsur Organisasi JATAM terdiri dari:

- a. Anggota
- b. Pengurus

#### Pasal 7

#### Anggota, Hak, dan Kewajiban

- 1) Keanggotaan JATAM bersifat sukarela dan terbuka;
- 2) Anggota JATAM adalah pelaku usaha, penggerak, pendamping, pemerhati, dan akademisi yang *concern* pada spirit peningkatan kesejahteraan petani, jihad kedaulatan pangan, serta ketersediaan pangan yang *halal* dan *thayib*/baik.
- 3) Calon Anggota JATAM wajib mendaftarkan diri dan mengisi formulir keanggotaan.

- 4) Setiap anggota Jama'ah Tani Muhammadiyah berhak:
  - a. Menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam rapat anggota;
  - b. Mengemukakan pendapat atau saran kepada Pengurus;
  - c. Mendapat pelayanan dari Pengurus.
- 5) Kewajiban Anggota JATAM meliputi:
  - a. Menjunjung tinggi nama dan kehormatan JATAM;
  - b. Mengembangkan dan memajukan JATAM;
  - c. Melaksanakan program-program organisasi dan mentaati keputusan Pengurus;
  - d. Memelihara kebersamaan dan menjunjung tinggi azas kekeluargaan.
- 6) Keanggotaan JATAM berakhir apabila:
  - a. Meninggal dunia
  - b. Mengundurkan diri
  - c. Tidak lagi memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 5.

## Pasal 8

### Kepengurusan

- 1) Kepengurusan JATAM terdiri dari Pengurus Pusat, Pengurus Wilayah, Pengurus Daerah, dan Pengurus Cabang.
- 2) Pengurus JATAM Pusat ditetapkan oleh Pengurus MPM Pusat.
- 3) Pengurus JATAM Wilayah ditetapkan oleh Pengurus MPM Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.
- 4) Pengurus JATAM Daerah ditetapkan oleh Pengurus MPM Pimpinan Daerah Muhammadiyah;

- 5) Pengurus JATAM Cabang ditetapkan oleh Pengurus MPM Pimpinan Cabang Muhammadiyah.
- 6) Dalam hal kepengurusan MPM Cabang dan atau Daerah belum terbentuk, penetapan pengurus JATAM dilakukan oleh Pimpinan Persyarikatan setempat;
- 7) Pengurus JATAM sekurang-kurangnya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara;
- 8) Periode kepengurusan JATAM mengikuti kepengurusan MPM setempat;
- 9) Kepengurusan berlaku efektif sejak diterbitkannya Surat Keputusan dari masing-masing Pengurus MPM dan atau Pimpinan Persyarikatan setempat.
- 10) Pengambilan keputusan organisasi berdasarkan musyawarah mufakat.
- 11) Tanggung jawab Pengurus meliputi:
  - a. Menyelenggarakan dan melaksanakan program kegiatan hasil keputusan Rapat;
  - b. Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga;
  - c. Menyelenggarakan administrasi organisasi dan keuangan dengan tertib;
  - d. Membuat Laporan Pertanggung Jawaban kepada MPM sesuai tingkatan organisasi.
- 12) Hak Pengurus meliputi:
  - a. Berwenang mewakili atau bertindak untuk dan atas nama JATAM di level masing-masing dalam menjalankan roda organisasi (internal) dan menjalin kerjasama dengan pihak luar (eksternal);
  - b. Mendapatkan tunjangan operasional dan atau insentif sesuai dengan kemampuan organisasi.

## PENDANAAN

Pendanaan JATAM dapat diperoleh dari:

- a. Iuran Anggota;
- b. Hasil Usaha Koperasi JATAM;
- c. Sumbangan/hibah/wakaf dari pihak lain yang tidak mengikat.

Pasal 10

## PENUTUP

Pedoman Pembentukan Jama'ah Tani Muhammadiyah ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Hal-hal yang belum diatur dalam Pedoman ini akan diatur dalam peraturan lebih lanjut.

**LAMPIRAN 6: Foto Kegiatan**















